

tetap saja kepalaku memikirkan banyak hal. Siapa yang tahu kisah itu lebih detail? Siapa yang bisa mengonfirmasi bahwa Bapak memang pernah menikah sebelum pulang ke Talang? Siapa? Itu pertanyaan terbesarnya. Memantul-mantul di kepalaku. Tauke Besar telah meninggal, tidak bisa kutanya-tanya, dia jelas pasti tahu tentang itu. Atau Kopong, dia adalah kawan dekat Bapak, yang menemani Bapak pulang melamar Mamak. Tapi, Kopong juga telah meninggal. Siapa yang masih hidup dan tahu kejadian tersebut? Apakah ada jejak, catatan, atau tempat yang bisa kukunjungi? Aku menyisir rambut dengan jemari.

Suara *ping* pelan terdengar dari laptop.

Itu dari Parwez. Dia baru saja mengirim pesan. Aku membuka pesannya.

“Aku sudah bilang ke Rusdi tentang perintahmu. Dia akan melaksanakannya. Btw, Bujang, apakah kamu jadi menghadiri pernikahan putri bungsu Keluarga Yamaguchi dua hari lagi di Tokyo? Mereka tetap akan membuat resepsi besar.”

Aku menatap layar laptop. Mematut-matut. Undangan itu sudah aku terima sejak seminggu lalu. Keluarga Yamaguchi adalah salah satu dari delapan keluarga penguasa *shadow economy*, dan terhitung dekat dengan Tauke Besar sebelumnya—mereka lebih menyukai Keluarga Tong dibanding Master Dragon. Persis setelah